

Whole Genome Sequencing Covid-19 Kota Bogor Belum Ada Hasil

BOGOR (IM) - Sudah tiga pekan, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor belum menerima hasil whole genome sequencing (WGS) dari 30 sampel dari kluster Perumahan Griya Melati.

Kadinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno menuturkan, sebanyak 30 dari 60 pasien positif Covid-19 warga Perumahan Griya Melati, Kota Bogor telah diambil sampelnya untuk dilakukan genome sequencing guna mengetahui apakah virus yang berkembang masif di kluster keluarga Griya Melati merupakan varian baru Covid-19.

Retno menuturkan, WGS adalah teknik komprehensif yang digunakan dalam proses pengurutan sekuens DNA untuk mendeteksi varian baru Covid-19.

"Hanya saja prosesnya itu cukup lama, kita aja sudah minta itu itu segera dan

itu menjadi atensi khusus Kemenkes tapi kita udah 3 minggu yang Griya Melati aja belum ada hasilnya," papar Retno, Jumat (18/6).

Kata dia, Kementerian Kesehatan (Kemkes) sendiri telah merilis 10 varian baru virus asal Inggris B117. Selain itu, juga telah mendeteksi varian N439K, E484K, D614G, B1525.

"Curiga varian baru, karena penyebarannya cepat dan masif. Contohnya di kluster perumahan dan kluster pesantren," katanya.

Pun demikian, Pemkot saat ini waspada sambil menunggu hasil WGS. Kata Retno, secara intervensinya sama saja dengan penanganannya Covid-19.

"Protokol kesehatan penanganan obat tidak ada yang spesifik, hanya kita harus ketat supaya penyebarannya itu tidak begitu masif hanya itu saja," jelas Retno. ● **gio**

Bogor Berlakukan Jam Malam, Aktivitas Sampai Pukul 21.00 WIB

BOGOR (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor memberlakukan pembatasan aktivitas di malam hari. Wali Kota Bogor, Bima Arya menerapkan sanksi administrasi berupa denda kepada pengelola kafe yang masih beroperasi di atas pukul 21.00 WIB.

Pemberlakuan jam malam menyusul terjadinya peningkatan kasus harian Covid-19 di Kota Bogor yang mencapai 204 orang pada Kamis (17/6), dan merupakan yang terbanyak selama pandemi melanda di Kota Bogor.

Bima Arya bersama Forkopimda pun melakukan patroli pada Kamis. Setidaknya, ada tiga tempat yang masih beroperasi di atas pukul 21.00 WIB. Ketiga tempat yakni True Colour di kawasan Bina Marga, THM SLR, dan Zentrum Bogor Timur, Kota Bogor.

Petugas pun meminta para pengunjung segera pulang dengan membawa makanan yang telah dipesan. "Sejak pukul 21.00 kami berkeliling melakukan patroli

memastikan ketaatan pada jam operasional. Ada tiga pengelola kafe tempat hiburan yang masih beroperasi di atas jam 21.00, langsung kami lakukan tindakan denda," ujar Bima, kemarin.

Bima juga mengimbau kepada pengelola kafe dan resto agar mematuhi perintah itu. Termasuk juga warung-warung yang menimbulkan kerumunan.

"Kita akan berkeliling terus," ucapnya.

Sementara Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro menjelaskan patroli-patrol malam hari akan ditiadakan untuk memonitor semua kerumunan-kerumunan di luar kafe dan restoran ataupun tempat-tempat lainnya.

"Jangan sampai kafe dan restoran ditutup ternyata masih banyak warga yang berkumpul nongkrong di pinggir jalan dan lain sebagainya dan ini yang kita lakukan pembubaran," kata Susatyo. ● **gio**

8 | Nusantara



LOKASI WISATA BANDUNG RAYA DITUTUP AKIBAT COVID-19

Petugas keamanan berjaga di depan gerbang Kebun Binatang Bandung Zoological Garden, Bandung, Jawa Barat, Jumat (18/6). Pemerintah Jawa Barat kembali menutup tempat wisata di Kawasan Bandung Raya yang meliputi Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat guna menekan laju peningkatan kasus Covid-19 terkait status siaga satu Bandung Raya.

Ganjil Genap, Tol Mengarah Kota Bogor akan Ditutup Secara Situasional

Setiap akhir pekan, kendaraan banyak datang dari luar Bogor. Kami berlakukan situasional menutup akses tol mengarah ke Kota Bogor. Ini bukan semata penyekatan kendaraan, tetapi lebih kepada mengurangi kerumunan. Kami tidak ingin, situasi Kota Bogor saat ini tengah genting Covid-19 menjadi situasi tidak terkendali, kata Kapolresta Bogor, Kombes Susatyo Purnomo Condro.

BOGOR (IM) - Polresta Bogor Kota akan kembali memberlakukan ganjil genap selama dua hari mulai Sabtu (19/6). Jika volume kendaraan mengarah Bogor tinggi, polisi

juga akan melakukan penyekatan kendaraan dari tol menuju kota secara situasional.

Hal itu dikatakan Kapolresta Bogor, Kombes Susatyo Purnomo Condro, Jumat (18/6). Kata dia, Sabtu besok tanggal ganjil, dengan demikian warga berkendara dengan nomor ganjil tidak diperkenankan melintas.

"Ini bukan semata penyekatan kendaraan, tetapi lebih kepada mengurangi kerumunan. Kami tidak ingin, situasi Kota Bogor saat ini tengah genting Covid-19 menjadi situasi tidak terkendali," papar Susatyo.

Secara situasional, dengan melihat volume kendaraan bila

dirasa meningkat, polisi akan melakukan penyekatan kendaraan di Pintu Tol Bogor dan memutar balik kendaraan baik bernomor ganjil atau genap.

"Setiap akhir pekan, kendaraan banyak datang dari luar Bogor. Kami berlakukan situasional menutup akses tol mengarah ke Kota Bogor," katanya.

Kata dia, sebanyak 150 personel gabungan akan tersebar di lima titik sekat atau check point yakni di pertigaan Baranangsiang, Jalan Pajajaran, Air Mancur Jalan Jenderal Sudirman, Jembatan Merah Jalan Kapten

Muslihat, dan Simpang Jalan Empang.

Susatyo menjelaskan, tidak ada yang berbeda dengan rekayasa ganjil genap sebelumnya, petugas akan menjerang setiap kendaraan yang mempunyai buntut atau ekor pelat kendaraan yang tidak sesuai dengan tanggal pada akhir pekan nanti.

Selain operasi statis, Satgas juga memberlakukan operasi dinamis dengan melakukan patroli gabungan untuk melakukan pengawasan di ruang publik atau pusat keramaian seperti mal, kafe, atau restoran. ● **gio**

Tangsel Red Alert Covid-19, Walkot Minta Warga Tunda Resepsi Nikah

TANGSEL (IM) - Kondisi Covid-19 di Tangerang Selatan tengah mengkhawatirkan. Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie mengimbau warganya agar menunda acara resepsi pernikahan alias kondangan.

"Saya akan menerbitkan surat edaran. Beberapa kegiatan kemasyarakatan akan kita antisipasi, misalnya resepsi pernikahan akan kita batasi. Kita minta masyarakat menunda resepsi," kata Benyamin, Jumat (18/6).

Resepsi pernikahan berarti akan menimbulkan kerumunan orang. Di sisi lain, penularan virus korona perlu dicegah, apalagi tingkat keterisian ranjang rumah sakit di Tangsel nyaris 75 persen. Selain resepsi

pernikahan, kegiatan ibadah di tempat ibadah akan diatur demi keselamatan bersama.

"Kegiatan yang lain, salat jemaah harus 50 persen dari kapasitas masjid," kata Benyamin.

Sedianya Pemkot Tangsel akan membuka sekolah (menerapkan pembelajaran tatap muka) pada awal Juli. Namun, gara-gara kondisi Covid-19 di Tangsel malah memburuk, rencana itu akan diurungkan.

"Sekolah, kita akan menunggu perkembangan Covid-19. Kami belum membuka sekolah, meski tadinya mau membuka awal Juli, tapi dengan kondisi begini maka kita akan tahan dulu rencana itu," kata dia. ● **pp**

Langgar Jam Operasional, 3 Kafe di Bogor Didenda hingga Rp10 Juta

BOGOR (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor bersama aparat gabungan dari TNI, Polri, Satpol PP dan lainnya menggelar patroli ketaatan jam operasional bagi tempat usaha. Hasilnya, didapati tiga kafe yang masih nekat beroperasi di atas pukul 21.00 WIB.

Ketiga tempat tersebut yakni See Look Red (SLR) di Jalan Raya Tajur, Zentrum di Jalan Raya Pajajaran dan True Colours di Jalan Bina Marga. Petugas langsung memberikan sanksi denda Rp5-10 juta.

"Tepat jam 21.00 WIB kami berkeliling untuk melakukan patroli memastikan ketaatan terhadap jam operasional. Didapati setidaknya tiga pengelola kafe atau tempat hiburan yang masih beroperasi di atas jam 9 malam. Langsung kami lakukan tindakan sanksi administratif berupa denda. Dendanya sesuai dengan ketentuan antara Rp5-10 juta tadi," kata Wali Kota Bogor Bima Arya, Kamis (17/6) malam.

Meski masih ada pelanggaran, tambah Bima, sebagian besar pengelola tempat usaha sudah mulai mematuhi aturan terkait jam operasional.

"Mungkin ada efek dari imbauan saya, Pak Kapolresta, Pak Dandim tadi sore. Ini adalah pesan untuk seluruh warga Bogor agar betul-betul membatasi kegiatan terutama berkumpul, berkerumun. Kami mengimbau kepada pengelola kafe, restoran agar mematuhi jam operasional. Kita akan berpatroli terus,"

tambahnya.

Pengetatan ini, terpaksa harus diambil Satgas Covid-19 Kota Bogor karena terjadi tren peningkatan kasus Covid-19 di Kota Bogor, bahkan di Indonesia.

"Lonjakan kasus hari ini mencapai 204 masih kita dalam tracing-nya. Tapi sebagian besar itu laporan dari wilayah. Jadi memang indikasi kenaikan secara cepat itu ada. Tingkat keterisian tempat tidur juga naik tajam. Minggu lalu masih di bawah 20 persen, hari ini sudah 60 persen. Ini peringatan bagi semua agar mematuhi protokol kesehatan," kata Bima.

Sementara itu, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Susatyo menyatakan ada beberapa hal yang akan diperkuat untuk menanggulangi lonjakan Covid-19.

"Secara mikro kita perkuat posko RT/RW. Secara makro kita akan melaksanakan ganjil genap, termasuk insidental bisa kita melakukan pengalihan pintu tol menuju Kota Bogor," ucap Susatyo.

Kemudian, patroli malam akan kembali diperkuat dan diintensifkan untuk memonitor tempat-tempat kerumunan baik di kafe, restoran dan lainnya. Jika ditemukan, petugas akan membubarkan.

"Jangan sampai nanti kafe restoran ditutup ternyata masih banyak warga yang berkumpul nongkrong di pinggir-pinggir jalan dan lain sebagainya, ini kita lakukan pembubaran," pungkasnya. ● **gio**



PERSIAPAN ASRAMA HAJI UNTUK ISOLASI PASIEN COVID-19

Petugas gabungan menyiapkan peralatan di gedung Asrama Haji Indramayu, Jawa Barat, Jumat (18/6). Pemerintah Kabupaten Indramayu menyiapkan Asrama Haji sebagai ruang isolasi COVID-19 untuk pasien positif yang bergejala ringan dan tidak bergejala.

Pemkab Bogor Batalan PTM karena Kasus Covid-19 Melonjak

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor batal menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) karena angka kasus harian penularan Covid-19 kembali melonjak.

"Kami masih menunggu SKB (surat keputusan bersama) empat menteri karena kami tidak bisa sembarang memutuskan, kita tunggu dulu dari pusat baru kita sesuaikan," ucap Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin di Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, kemarin.

Meski begitu, menurut dia, pelaksanaan uji coba PTM yang kini berlangsung di beberapa sekolah Kabupaten Bogor tetap berlangsung. Hal itu karena minim ditemukan kasus penularan Covid-19.

Ade menyampaikan, uji coba yang berlangsung sejak 9 Maret hingga 10 April 2021 berjalan lancar.

Pasalnya, tidak ditemukan kasus menjadi kluster penularan Covid-19, meski beberapa sekolah ma-

sih kedapatan belum menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu menganggap, uji coba PTM terbatas yang dilakukan didasari tiga landasan hukum, yaitu SKB Tiga Menteri Nomor 516 Tahun 2020, Perbup Bogor Nomor 60 Tahun 2020, dan Perbup Bogor Nomor 15 Tahun 2021.

Sebanyak 170 dari 232 sekolah yang mengajukan pembelajaran tatap muka terdiri atas 29 sekolah dasar negeri (SDN), 24 madrasah ibtidaiyah (MI), 28 sekolah menengah pertama (SMP), 18 madrasah tsanawiyah (MTs), tujuh madrasah aliyah (MA), 32 sekolah menengah atas (SMA), dan 32 sekolah menengah kejuruan (SMK).

Angka penularan Covid-19 di Kabupaten Bogor melonjak sejak 10 Juni 2021, yakni sebanyak 95 kasus. Lonjakan terjadi setelah angkanya mulai landai sekitar 50 kasus hingga 60 kasus per hari. ● **gio**

Pembangunan Double Track Hanya Sampai Stasiun Paledang

BOGOR (IM) - Proyek jalur ganda (double track) Bogor-Sukabumi di titik Kota Bogor saat ini masih berjalan. Rencananya, pembangunan jalur ganda yang menyusuri rel eksisting hanya sampai Stasiun Paledang saja, tidak diteruskan ke Stasiun Bogor, sebagai tempat terakhir perjalanan KRL Commuter Line.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat, Erni Basri mengatakan, nantinya pelayanan penumpang antara Stasiun Bogor dan Stasiun Paledang dihubungkan dengan jembatan layang. Dia tidak menjelaskan, mengapa rute pendek itu tidak sekaligus dibangun jalur ganda.

"Saat ini perencanaan double track hanya sampai Paledang saja, pelayanan penumpang yang terhubung dengan Stasiun Bogor menggunakan sky bridge," kata Erni, Jumat (18/6).

Stasiun Paledang terletak sekitar 200 meter di selatan Stasiun Bogor. Selama ini, Stasiun Paledang menjadi tempat pemberangkatan kereta menuju Sukabumi. Dengan begitu, nantinya rute Bogor-Sukabumi menjadi jalur ganda,

dan hanya Paledang-Stasiun Bogor tetap rel tunggal (single track). Adapun Bogor-Jakarta sudah eksisting jalur ganda.

Meski begitu, menurut Erni, muncul juga wacana untuk menyatukan Stasiun Paledang dan Stasiun Bogor yang masih dalam pembahasan. "Wacana menyatukan Stasiun Paledang dan Stasiun Bogor masih dilakukan pembahasan dengan pihak Pemkot Bogor, Ditjen Perkeretaapian, BPTJ, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat, dan PT KAI," ujar Erni menambahkan.

Dia menjelaskan, saat ini pembangunan jalur ganda Kota Bogor sudah hampir mencapai 56 persen. Adapun titik pekerjaan di Kota Bogor mulai dari kilometer 0+200 sampai dengan kilometer 9+300 sepanjang 9,1 kilometer spoor (km'sp) menyusuri rel eksisting.

Erni mengatakan, estimasi waktu pengerjaan jalur ganda mulai 2019, dan diproyeksikan kelar 2022. "Kalau titik fokus pengerjaan pada jalur ganda di wilayah kota Bogor adalah kilometer 0+200 sampai dengan kilometer 9+300. Akan

tetapi ada koordinasi khusus di Stasiun Paledang," ujar Erni.

Dia menyebut, Pemkot Bogor akan dilibatkan terkait rencana pembangunan jalan layang penghubung antara Stasiun Bogor dan Stasiun Paledang. Pihaknya menjalankan program padat karya terkait proyek itu untuk menggerakkan perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

Pekerja dilibatkan dalam pengerjaan galian, pembuangan drainase, bongkar pasang track sementara, urug kabel, dan pekerjaan sipil lainnya. "Pihak kelurahan beserta RT-RW setempat dilibatkan dalam program kegiatan Padat Karya pada lokasi pekerjaan dengan jumlah orang 292 orang," ujar Erni.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie Abdu Rachim menuturkan, pembangunan jalur ganda merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN). Sehingga proyek itu dikelola oleh pemerintah pusat.

"Pemkot Bogor sebagai penerima manfaat. Kontraktor dari berbagai perusahaan juga di antaranya memakai tenaga dari Kota Bogor," tuturnya. ● **gio**



WARGA SEBERANGI SUNGAI DI PANGANDARAN

Pengendara sepeda motor menyeberangi di Sungai Sintok yang dangkal di Desa Ciparakan, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, Jumat (18/6). Akibat tidak ada jembatan selama puluhan tahun, warga di Kecamatan Kalipucang, Sidamulih dan Padaherang, terpaksa harus menyeberangi sungai untuk melakukan aktivitas dan jika debit air sungai naik atau meluap aktivitas warga terganggu karena tidak bisa dilalui.